METODE BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

IZZATUL YAZIDAH
08220053

Pembimbing:

Drs. H. Abdullah, M. Si
NIP 19640204 199203 1 004

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1316 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Metode Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a	: IZZATUL YAZIDAH
Nomor Induk Mahasiswa	: 08220053
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 01 Juni 2015
Nilai Munaqosyah	: B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004

Penguji II,

Slamet, S. Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji III,

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Izzatul yazidah
NIM	:	08220053
Jurusan	:	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul Skripsi	:	Metode Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Di SMA Muhammadiyah I Prambanan

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta I dalam Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2015
Pembimbing,

Drs. H. Abdullah M.S.i
NIP. 19640204 199203 1 004

Mengetahui :
Ketua Jurusan BKI

Muhsin, S. Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Izzatul yazidah
NIM	: 08220053
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi penulis yang berjudul: **METODE BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya pertanggungjawaban penulis.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Yang menyatakan

Izzatul Yazidah
NIM. 08220053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Ayahanda Moch. Ansori

dan Ibunda tercinta Jazimah

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Q.S. Ali 'Imran, 104)*

* Q.S Ali-Imran 104.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Muhsin, S.Ag., MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Pembimbing Akademik yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya dan telah memberikan masukan dan arahannya yang sangat berharga serta selalu memberikan motivasi.
4. Drs. Abdullah, M. Si selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing kesulitan penulis di tengah kesibukan waktunya. Yang selalu

memberikan arahan dan masukan yang terbaik dan sangat berharga dalam menyempurnakan isi dari skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mentransformasikan ilmunya pada penulis.
6. Bapak H.M Djauzan A. S Arjadi. S. H., C. N selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Prambanan yang telah memberi izin serta membantu dalam penelitian ini.
7. Ibu Mei Endang Iriyastuti selaku guru BK di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan yang lelah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Segenap guru serta staf karyawan SMA Muhammadiyah 1 Prambanan yang membantu dalam penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, terimakasih atas waktu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
10. Kedua orang tuaku, Ayahanda Anshori dan Ibunda Jazimah serta adikku tercinta Muhammad Syaichul Islam yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu memberikan dorongan baik moral maupun material.
11. Sahabatku tercinta Mufti Mirandra yang telah memberikan arti persahabatan yang indah beserta pengalaman-pengalaman yang berharga.
12. Seluruh teman-teman sekelas BKI angkatan 2008 UIN Sunan Kalijaga , yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu secara keseluruhan yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan mereka dinilai dan diberikan ganjaran oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat, dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Penulis,

Izzatul Yazidah
NIM: 08220053

ABSTRAK

IZZATUL YAZIDAH. Metode Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Tujuan penelitian adalah 1 untuk mengetahui metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan. Subyek penelitian adalah kepala sekolah , Guru Bimbingan dan Konseling, dan 8 siswa yang dipilih secara acak. Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konselig islam terhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Metode pengumpulan data terdiri dari: wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah metode bimbingan dan konseling Islam teradap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dilaksanakan dengan menerapkan metode pembiasaan yang terdiri dari: sistem 3 S (senyum sapa salam), Tadarus Al-Qur'an, Sholat Dhuha berjamaah, Keputrian, Sholat Dhuhur berjamaah, Sholat Jum'at Berjamaah, dan Pengajian Rutin.

Kata Kunci: Metode Bimbingan Konseling Islam, Pengamalan Ibadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang 3

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Kerangka Teoritik 11

G. Metode Penelitian 40

BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUH. 1 PRAMBANAN 46

A. Profil Sekolah 46

B. Letak Geografis 46

C. Sejarah Berdirinya 47

D. Struktur Organisasi 48

E. Visi, Misi, dan Tujuan 49

F. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa 51

G. Sarana dan Prasarana SMA Muh. 1 Prambanan 53

H. Bimbingan konseling islam di SMA Muh. 1 Prambanan 54

BAB III PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN 61

A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan 61

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan bimbingan Konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan 89

BAB IV PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran-saran 91

C. Penutup 93

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Siswa yang diwawancara 44

Tabel 2.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan 48

Tabel 2.2 Tingkat pendidikan Tenaga Guru 51

Tabel 2.3 Jumlah Komposisi Siswa 52

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Prambanan 53

Tabel 2.5 Struktur Organisasi bimbingan Konseling 55

Tabel 3.1 Jadwal Piket 3S 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksud untuk mencari rumusan ruang lingkup dan ciri-ciri suatu istilah yang akan dijadikan pokok bahasan atau studi. Setiap istilah perlu didefinisikan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud atau makna yang terkandung dalam judul **"Metode Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan"**yaitu sebagai berikut:

1. Metode

   Dalam pengertian harfiah, metode adalah "Jalan yangg harus dilalui" untuk mencapai suatu tujuan, karena kata "Metode" berasal dari "meta" yang berarti melalui dan "hodos" berarti jalan. Namun pengertian hakiki dati "Metoda" tersebut adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[1]

   Kata metode dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki, selain dapat diartikan sebagai cara, metode juga dapat diartikan sebagai sarana. Sarana itu bersifat fisik sepertialat peraga, alat administrasi, dan pergedungan dimana proses bimbingan berlagsung, bahkan pelaksanaan metode seperti

[1] M. Arifin, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Jakarta : Golen Terayon Press, 1982), hlm. 43.

pembimbing sendiri adalah termasuk metode juga sarana non fisik seperti kurikulum, contoh tauladan, sikap dan pandangan pelaksanaan metode.[2]

Yang dimaksud dengan metode di sini adalah cara dan sarana yang digunakan guru pembimbing dalam melaksanaan bimbingan dan konseling Islami terhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

2. Bimbingan dan Konseling Islami

Bimbingan adalah pemberian bantuan seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikis (kejiwaan) bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya. Dengan bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang, dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi kemudian.[3]

Bimbingan dan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap seseorang agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat.

---

[2] J.S Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003), hlm. 225.

[3] W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hlm. 70.

3. Pengamalan Ibadah

Pengamalan adalah proses, cara, perbuatan menunaikan (kewajiban, Tugas). Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pengamalan ibadah adalah perbuatan menunaikan kewajiban untuk menyatakan bakti kepada Allah dalam mengerjakan Perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Yang dimaksud dengan pengamalan ibadah disini adalah perbuatan dalam menunaikan ibadah khususnya dalam ibadah sholat di SMA Muhammadiyah prambanan.

4. SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

SMA Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berrsifat formal di bawah naungan organisasi kemasyarakatan Islam Muhammadiyah, yang terletak di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul Metode Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan tahun ajaran 2011/2012 yaitu suatu cara yang dilakukan guru Bimbingan Konseling Islam terhadap penerapan siswa dalam menjalankan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

B. Latar Belakang

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah, bukan semata-mata terletak ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan atau ketentuan dari atas) namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral spiritual).

Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan problematika karena merupakan masa transisi dari mulai masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dilihat dari proses perkembangannya, siswa SMA termasuk dalam fase remaja. Hal ini dapat dilihat dari adanya tanda-tanda penyempurnaan dari perkembangan kejiwaan seperti tercapainya identitas diri atau *ego identity* dan tercapainya fase genital dan psikososial serta tercapainya puncak perkembangan kognitif maupun moral.[4]

Pada saat transisi itu terjadi proses menuju pematangan intelektual, seni, spiritual dan jasmani guna membentuk kejelasan (jati diri) saat menghadapi keraguan siapa sebenarnya dirinya, sehingga timbul gejolak emosi dan tekanan jiwa. Masa remaja adalah masa yang mudah terpengaruh, iklim lingkungan yang kurang sehat, turut memberi goresan negatif dalam kehidupan sehari-hari yang sering kita jumpai. Nampaknya telah sering kita lihat dalam acara berita ataupun sering kita lihat sendiri adanya remaja (dalam hal ini adalah pelajar SMA) yang melakukan kegiatan negatif dan kurang

[4]Muhammad Surya, *Kesehatan Mental*, (Bandung: IKIP Bandung, 1985).hlm. 14

bermakna. Hal tersebut karena adanya gaya hidup atau perilaku remaja yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah moral, seperti: pelanggaran tata tertib sekolah, tawuran, minum minuman keras, pecandu narkoba, kriminalitas ataupun seks bebas. Perilaku remaja seperti diatas sangatlah tidak diharapkan, karena tidak sesuai dengan sosok pribadi masyarakat Indonesia yang dicita-citakan.

Salah satu sarana yang efektif dalam menangani masalah-masalah remaja tersebut adalah dengan meningkatkan spiritual melalui ibadah. Karena dengan ibadah dapat melahirkan hubungan yang terus-menerus serta perasaan mengabdi kepada Allah. Hikmah yang paling mendasar dari perasaan tersebut adalah mengkaitkan hamba kepada Tuhannya, memperkokoh hubungan dengan-Nya serta mampu untuk melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

SMA Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan suatu lembaga sekolah menengah atas yang bercirikan agama Islam dan berusaha meluluskan generasi yang ber akhlaq mulia dan mengusahakan semua lulusan dari sekolah ini ketika melanjutkan studinya sesuai dengan ketentuan yang diharapkan dan mendapat petunjuk Allah.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing siswa dimana seorang guru pembimbing (BK) mempunyai suatu perencanaan program dan metode yang akan diberikan kepada siswa melalui layanan-layanan bimbingan konseling agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan sedang dihadapinya. Metode adalah

cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Guru BK mempunyai berbagai macam metode yang dilakukan untuk mengentaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi siswa.

Bukan hanya guru BK, sekolah juga mempunyai kewajiban untuk membimbing dan membantu siswa dalam menyelesaikan kesukaran yang ada dalam diri anak didiknya. Selain proses kegiatan belajar dan mengajar sekolah juga menyediakan fasilitas bagi siswa agar bisa leluasa berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling dan menyampaikan permasalahan yang ada dalam dirinya. Disini pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami sangat di perlukan guna mewujudkan mengentaskan masalah yang dihadapi siswa, selain itu dapat merubah perilaku sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam terutama dalam pengamalan ibadahnya.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan , alasan penelitian disana ialah ingin melihat bagaimana pelaksanaan metode dalam bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah yang diberikan kepada siswa dan apakah pelaksanaan metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan sudah sesuai dengan program bimbingan konseling. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu; “Bagaimana metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

2. Kegunaan penelitian

   Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat secara teoritis dan praktis. Beberapa manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain:

   a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

   b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi tambahan pengetahuan terutama bagi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengalaman beribadah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, skripsi yang berkaitan dengan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami, belum ada yang meneliti. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis merujuk kepada penelitian yang berbentuk skripsi yaitu sebagai berikut:

Skripsi karya M. Imron Rosyadi mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membina Akhlak Siswa MAN SUMPIUH Banyumas". Dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam upaya membina akhlak siswa MAN Sumpiuh dapat berjalan dengan baik. bentuk tersebut antara lain dengan adanya pemberian bimbingan dan arahan tentang hidup secara islami, adapun langkah Bimbingan Konseling dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa adalah dengan menggunakan beberapa metode antara lain, metode individual langsung dengan teknik *directive counseling* dan non *directive counseling*, juga teknik kunjungan ke rumah dan metode kelompok langsung. Faktor penunjang pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam membina akhlak siswa adalah lembaga bimbingan konseling di MAN Sumpiuh. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling ini adalah petugas yang menjadi tenaga pembimbing masih merangkap dengan menjadi guru bidang studisehingga

penanganan bimbingan terkadang kurang fokus dan masih kurangnya tenaga-tenaga profesional.[5]

Skripsi karya Murni Karyani, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami terhadap Pelanggaran Tata Tertib pada Siswa-Siswi Kelaas Dua SMP N 2 Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008. Dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islami terhadap pelanggaran tata tertib pada siswa-siswi kelas dua diterapkan langkah-langkah yaitu: memanggil siswa keruang BK secara individu/kelompok, memberikan pengarahan, nasehat, teguran secara lisan kepada siswa, memberikan peringatan secara tertulis dan pemanggilan orang tua atau wali siswa ke sekolah, dan memberikan sanksi skorsing sesuai ketentuan tata tertib. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan konseling terhadap tata tertib di SMP N 2 Wonosari Klaten ini antara lain pihak sekolah dan masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam mengawasi perilaku siswa di lingkungan sekitar sekolah. Adapun faktor penghambat yaitu sebagian siswa setelah diberikan bimbingan dan konseling islam oleh guru BK tidak dapat secara langsung menyadari bahwa dirinya sedang bermasalah sehingga guru BK perlu melakukan tindakan *follow-up*

[5] M. Imron Rosyadi, "*Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak MAN Sumpiuh Banyumas* ", skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta, 2007.

untuk membantu siswa pada proses kesadaran diri untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.[6]

Skripsi karya Listiana Indawati, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010 yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta". Dalam skripsi ini berisikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling islam di SMA tersebut dilaksanakan setiap hari pada jam belajar dari hari senin sampai dengan sabtu dengan memperhatikan unsur-unsur bimbingan konseling diantaranya adalah: klien atau siswa, konselor atau guru BK, materi, metode, dan sarana. Efektifitas layanan BKI di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu dapat dilihat dari keefektifan peran guru BKI, keefektifan dalam pelaksanaan ketentuan dan aturan, keefektifan dalam pembuatan rencana dan program, dan keefektifan yang diperoleh siswa sebagai klien yaitu adanya keselarasan, sikap, dan perilaku siswa yang telah memperoleh layanan BKI.[7]

Dengan memperhatikan beberapa kajian pustaka diatas maka penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan judul **Metode Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Pengamalan Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan**, maka penelitian ini memfokuskan tentang metode dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah.

---

[6] Murni Karyani, " *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa-Siswi Kelas Dua SMP N 2 Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta,2008.

[7] Listiana Indawati, *" Evektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2010.

F. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling menurut istilah asingnya yaitu *guidance and counseling* merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang dengan baik. Bimbingan dan konseling diselenggarakan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, bahkan dari pra sekolah sampai dengan tingkat tinggi. Untuk dapat memahami konsep bimbingan dan konseling secara lebih utuh maka akan dibahas satu persatu.

Pengertian "Bimbingan" adalah pemberian bantuan seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikis (kejiwaan) bukan pertolongan finansial, medis dan lain sebagainya. Dengan bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang, dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi kemudian.[8]

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi Bimbingan adalah "Suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) yang dimiliki, mengenai dirinya sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga

[8]W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hlm. 70

mereka dapat menentukan sendiri jalan kehidupannya secara bertanggung jawab tanpa tergantung pada orang lain".[9]

Definisi di atas, mempunyai arti dan tujuan yang sama. Jadi bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam mnghadapi masalah yang sedang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya sesuai dengan potensi dan kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Sedangkan konseling secara etimologis, istilah ini berasal dari bahasa latin yaitu "*conconsilium*" yang berarti "dengan" atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "*Sellan*" yang berarti "menyerahkan" atau menyampaikan.[10]

Menurut W.S Winkel konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.[11]

Sedangkan Bimbingan dan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau klien agar mampu hidup selaras

---

[9]Dewa Ketut Sukardi,*Psikologi*….., hlm. 28

[10]Prayitno dan Erma Amtim, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 99.

[11]W.S Wingkel, *Bimbingan dan Penyuluhan* …, hlm. 7.

dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.[12]

Dengan demikian Bimbingan dan konseling Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran agama Islam.

2. Landasan Bimbingan dan Konseling Islami

Landasan utama bimbingan dan konseling Islami adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena keduannya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan ummat muslim. Al-Qur'an yang menjadi landasan bimbingan dan konseling antara lain adalah Q.S Yunus ayat 57:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٞ لِّمَا فِي ٱلصُّدُورِ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٞ لِّلۡمُؤۡمِنِينَ ٥٧

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."[13]

Disebutkan juga dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلۡقُرۡءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٞ وَرَحۡمَةٞ لِّلۡمُؤۡمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارٗا ٨٢

[12]Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta, UII Press, 2000), hlm. 4

[13]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Alwah, 1993) hlm. 951.

Artinya: "Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." (Q. S Al- Isra' : 82) [14]

Menurut tafsir Al-Maraghi, sesungguhnya manusia diciptakan dalam bentuk yang paling baik. Kami ciptakan ia diciptakan dengan tinggi yang memadai, dan memakan makanan dengan tangan, tidak seperti makhluk lain yang mengambil dan memakan makanannya dengan mulutnya lebih dari itu Kami istimewakan manusia dengan akalnya, agar bisa berfikir dan menimba berbagai ilmu pengetahuan serta bisa mewujudkan segala inspirasinya.[15]

Juga dalam hadits yang artinya,*"Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kalian berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan, sesuatu yakni kitabullah dan sunah rasulNya."*(HR. Ibnu Majah)

Jika Al-Quran dan Hadits merupakan landasan naqliyah dari BKI maka landasan aqlyahnya adalah filsafat dan ilmu yang sejalan dengan ajaran islam. Landasan filosofis tersebut antara lain sebagai berikut:

a. falsafah tentang dunia manusia(citra manusia)
b. falsafah tentang dunia dan kehidupan
c. falsafah tentang pernikahan dan keluarga
d. falsafah tentang pendidikan
e. falsafah tentang masyarakat dan kehidupan kemasyarakatan
f. falsafah kerja.[16]

---

[14]Ibid, hlm. 225.

[15]Abu Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang, Tiha Putra, 1998), hlm. 341.

[16] Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta, UII Press, 1992), hlm.3.

Dalam gerak dan langkahnya bimbingan dan konseling Islami berdasarkan pada teori keilmuan yang menjadi landasan opersional antara lain:

a. ilmu psikologi
b. ilmu hukum dan syariah
c. ilmu kemasyarakatan atau sosiologi

3. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islami

Tujuan adalah suatu hal yang sangat penting dalam setiap tingkatan, karena akan menjadi pedoman agar suatu tindakan mempunyai arah yang pasti. Istilah bimbingan tidak lain berarti patokan/ harapan yang akan dicapai oleh suatu program bimbingan.[17]

Secara garis besar tujuan bimbingan dan konseling islami dapat dirumuskan sebagai membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. bimbingan dan konseling Islami berusaha membantu individu agar bisa hidup bahagia, bukan saja di dunia, melainkan juga di akhirat. karena itu, tujuan akhir bimbingan dan konseling Islami adalah kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.[18]

Jadi secara umum bimbingan dan koseling islami dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

---

[17] Andi Maepiere, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1984), hal. 203.

[18] Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual....* hlm. 33

Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling islami adalah sebagai berikut:

a. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah
b. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapi
c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan tersebut maka jelaslah bahwa apa yang ingin dicapai dalam proses bimbingan dan konseling adalah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu yang sesuai dengan kemampuannya dan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal tersebut merupakan tujuan utama dari pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dimana tertuju pada siswa sebagi individu yang diberi bantuan. Tetapi pada hakikatnya bimbingan di sekolah tidak terbatas pada siswanya saja tetapi juga pada warga sekolah secara keseluruhan.

4. Fungsi Bimbingan Konseling Islami

Setelah mamperhatikan tujuan bimbingan konseling baik itu secara umum maupun secara khusus maka fungsi bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

a. Fungsi preventif yaitu BK berfungsi membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

b. Fungsi kuratif yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.

c. Fungsi preservatif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik (terpecahkan) itu kembali menjadi tidak baik (menimbulkan masalah kembali).

d. Fungsi developmental atau pengembangan yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinnya menjadi sebab munculnya masalah baginya.[19]

5. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan konseling

a. Layanan Konseling Peseorangan

Layanan konseling perseorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah.[20]

Pelaksanaan konseling individual menempuh beberapa tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

1) Perencanaan

a) Mengidentifikasi klien

[19]Andi Maepiere, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. hlm. 34

[20] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm. 63.

b) Mengatur waktu pertemuan

c) Mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan

d) Menetapkan fasilitas layanan

e) Menyiapkan kelengkapan administrasi

2) Pelaksanaan

a) Menerima klien

b) Menyelenggarakan penstrukturan

c) Membahas masalah klien dengan menggunakan tehnik-tehnik

d) Mendorong pengentasan masalah klien

e) Memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya

f) Melakukan penelitian segera

3) Evaluasi jangka pendek

4) Menganalisis hasil evaluasi

5) Tindak lanjut

6) Laporan [21]

Melihat teknik penyelenggaraan konseling perseorangan terdapat macam-macam teknik konseling perseorangan yang sangat ditentukan oleh permasalahan yang dialami siswa. Teknik konseling perseorangan yang sederhana melalui proses/ tahap-tahap sebagai berikut:

[21] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 169.

1) Tahap pembukaan
2) Tahap penjelasan
3) Tahap pengubah tingkah laku
4) Tahap penilaian/ tindak lanjut

Materi layanan konseling perseorangan meliputi:

1) Pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, bahan dan minat serta penyaluran
2) Pengentasan kelemahan diri dan pengembangan kekuatan diri
3) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menerima dan menyampaikan pendapat, bertingkah laku sosial, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat.
4) Mengembangkan sikap kebiasaan belajar yang baik, disiplin dan berlatih dan pengenalan belajar sesuai, dengan kemampuan, kebiasaan, dan potensi diri
5) Pemantapan pilihan jurusan dan perguruan tinggi
6) Pengembangan dan pemantapan kecenderungan karier dan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan rencana karier
7) Informasi karier, dunia kerja, penghasilan, dan prospek masa depan karier
8) Pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi pribadi, keluarga, dan sosial. [22]

[22] Ibid, hlm. 64

b. Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok (*group counseling*) merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik (*feed back*) dan pengalaman belajar. Konseling kelompok dalam prosesnya menggunakan prinsip-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*).[23]

Pelayanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah ydang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, berdenyut, yang bergerak, yang berkembang, yang ditandai dengan adanya interaksi antarsesama anggota kelompok. Pelayanan konseling kelompok merupakan pelayanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Tujuan konseling kelompok meliputi:[24]

1) Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak.
2) Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya.
3) Dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok.
4) Mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok.

[23] Latipun, *Psikologi Konseling* ... , hlm. 178.
[24] Ibid, hlm. 68

Materi layanan konseling kelompok mencakup:[25]

1) Pemahaman dan pengembangan sikap, kebiasaan, bakat, minat, dan peyaluran
2) Pemahaman kelemahan diri dan penanggulangannya, pengenalan kekuatan diri dan pengembangannya.
3) Perencanaan dan perwujudan diri
4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menerima/ menyampaikan pendapat, bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
5) Mengembangkan hubungan teman sebaya baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat sesuai dengan kondisi, peraturan materi pelajaran
6) Pemahaman kondisi fisik, sosial, dan budaya dalam keitannya dengan orientasi belajar di perguruan tinggi
7) Mengembangkan kecenderungan karier yang menjadi pilihan siswa.
8) Orientasi dan informasi karier, dunia kerja, dan prospek masa depan.
9) Informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan karier yang akan dikembangkan.
10) Pemantapan dalam mengambil keputusan dalam rangka perwujudan diri.

[25] Ibid, hlm. 71.

Struktur kelompok yang dimaksud dalam konseling kelompok adalah menyangkut orang yang terlibat dalam kelompok, jumlah orang yang menjadi partisipan, banyak waktu yang diperlukan bagi suatu terapi kelompok, dan sifat kelompok:

1) Jumlah anggota kelompok

   Konseling kelompok umumnya beranggota berkisar antara 4 sampai 12 orang. Untuk menetapkan jumlah klien yang dapat berpartisipasi dalam konseling kelompok dapat ditetapkan berdasarkan kemampuan konselor dan pertimbangan efektivitas proses konseling.

2) Homogenitas kelompok

   Homogenitas tidak diperhitungkan secara khusus, misalnya dari segi usia diikuti oleh remaja maupun orang dewasa, tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu kelompok usianya. Penentuan homogenitas disesuaikan adanya keperluan dan kemampuan konselor dalam mengelola konseling kelompok.

3) Sifat kelompok

   Sifat kelompok dapat terbuka dan tertutup. Terbuka jika pada suatu saat dapat menerima anggota baru, dan dikatakan tertutup jika keanggotaannya tidak memungkinkan adanya anggota baru.

4) Waktu pelaksanaan

   Secara umum pelaksanaan konseling yang besifat jangka pendek membutuhkan waktu pertemuan antara 8 sampai 20

pertemuan, dengan frekuensi pertemuan antara satu sampai tiga kali dalam seminggunya, dan durasinya antara 60 sampai 90 menit setiap pertemuannya. [26]

6. Unsur-unsur Bimbingan dan Konseling Islami

Bimbingan dan Konseling Islami merupakan suatu proses interaksi antara konselor dan klien untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh klien sesuai dengan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan setidaknya ada 5 unsur yang mendukung jalannya proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami.

1) Klien

Klien merupakan semua individu yang diberi bantuan oleh seseorang konselor atas permintaan dia sendiri ataupun permintaan orang lain.[27] Disamping itu klien adalah orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. Namun demikian keberhasilan mengatasi masalah itu sebenarnya sangat ditentukan oleh pribadi klien itu sendiri.[28]

Klien adalah orang yang hadir ke konselor dan kondisinya dalam keadaan cemas atau tidak kongruensi. Sekalipun klien itu individu yang memperoleh bantuan, dia bukanlah objek, atau individu yang pasif, atau yang tidak memiliki kekuatan apa-apa. Dalam konteks

---

[26] Latipun, *Psikologi Konseling*, ... hlm. 185.

[27] Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 111.

[28] Imam Sayuti, *Pokok-Pokok Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*, (Bandung: Bulan Bintang, 2007), hlm. 14.

konseling, klien adalah subyek yang memiliki kekuatan, motivasi, memiliki kemauan untuk berubah, dan pelaku bagi perubahan dirinya.[29]

Klien bimbingan dan konseling Islam adalah individu ataupun kelompok yang memerlukan bimbingan dan konseling Islam tanpa memandang agamanya. Sudah tentu bagi mereka yang tidak beragama islam perlakuan dari pembimbing islam berbeda dengan mereka yang beragama islam, sesuai dengan kode etik bimbingan konseling pada umumnya. Klien bimbingan sudah tentu tidak harus mereka yang menghadapi masalah, sesuai dengan fungsi bimbingan. Dengan demikian klien bimbingan bisa meliputi banyak orang ini berbeda dengan konseling yang subyeknya adalah individu yang mempunyai masalah.[30]

Keberhasilan dan kegagalan proses konseling ditentukan oleh tiga hal yaitu; Kepribadian klien, Harapan klien dan Pengalaman atau pendidikan klien. [31] Menurut Kartini Kartono klien hendaknya memiliki sikap dan sifat sebagai berikut:

a) Terbuka

Maksudnya klien bersedia mengungkapkan segala sesuatu yang diperlukan demi kesuksesan proses konseling.

---

[29]Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang:UMM Press, 2008) hlm. 62

[30]Prof. Dr. H. Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992) hlm. 42.

[31]Sofyan. S. Willis, *Konseling Individu* ... hlm. 111

b) Sikap percaya

Yakni klien harus benar-benar percaya bahwa konselor tidak akan membocorkan rahasianya kepada siapapun.

c) Bersikap jujur

Yakni konseling harus mengemukakan data-data yang benar, jujur mengakui bahwa masalah itu yang ia alami.

d) Bertanggung jawab

Artinya dapat mempertanggung jawabkan kata-kata yang telah ia katakan.[32]

2) Konselor

Konselor adalah tenaga pendidik profesional yang telah menyelesaikan pendidikan akademik strata satu (S-1) program studi Bimbingan Konseling dan program Pendidikan Profesi Konselor dari perguruan tinggi penyelenggara program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.

Konselor atau guru bimbingan dan konseling harus memiliki keahlian tertentu ataupun profesi (keterampilan) yang khusus. Skill merupakan potensi yang siap pakai dan dapat diperoleh melalui kedisiplinan, konsisten, kontinyu dengan metode-metode tertentu serta dibawah bimbingan para ahli yang lebih senior. Konselor disini

[32]W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 309.

berfungsi sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator maka konselor dituntut untuk memiliki syarat-syarat tertentu.[33]

Ada beberapa syarat kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki oleh seorang konselor diantaranya menurut Aunur Rahim Faqih:

a) Mempunyai kemampuan dan keahlian (profesional)

Pembimbing dalam bimbingan konseling islami sudah barang tentu merupakan orang yang memiliki kemampuan keahlian atau kemampuan profesional dalam bidang tersebut. Dalam hal ini misalnya jika konselor tersebut harus menguasai bidang pernikahan dan keluarga islam. Keahlian (kealiman) di bidang bimbingan dan konseling islam merupakan suatu hal yang mutlak harus dimiliki oleh konselor islam.

b) Sikap kepribadian yang baik atau berakhlaqul karimah

Sifat kepribadian yang baik (akhlak yang mulia) bagi seorang konselor islam (pembimbing) diperlukan untuk menunjang keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling islam. Sifat kepribadian yang baik tersebut diantaranya, *siddiq* (mencintai dan menyampaikan kebenaran), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (mau menyampaikan apa yang layak untuk disampaikan), *fatonah* (intelejen, cerdas, berpengetahuan), *mukhlis* (iklas dalam menjalankan tugas), sabar, *tawaduk* (rendah hati), *saleh* (mencintai,

[33]Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual*,.hlm. 35.

melakukan, membina, menyokong kebaikan), adil, mampu mengendalikan diri.

c) Mempunyai sosial (hubungan sosial)

Seorang konselor islam harus memiliki kemampuan hubungan kemanusiaan atau hubungan sosial, *ukhwah islamiyah* yang tinggi.

d) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

M.D Dahlan menjelaskan bahwa konselor dituntut untuk memliliki berbagai keahlian dan skill yang memadai dalam melaksanakan proses konseling seperti:[34]

a) Empati, yaitu kemampuan untuk melihat, memahami, dan merasakan dunia klien.
b) Tenang, yaitu berupa kemampuan untuk memberikan respon kepada klien tanpa menampakan perubahan mimik muka, sekalipun terganggu perasaannya.
c) Selalu berdialog dengan klien
d) Menumbihkan keberanian klien untuk berbicara
e) Melaksanakan kegiatan konseling yang terarah. [35]

Secara lebih rinci rumusan kompetensi konselor Pendidikan secara akademik dan profesional dalam Peraturan Menteri Pendidikan

---

[34] MD. Dahlan, *Latihan Ketrampilan Konseling Seni Memberikan Bantuan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, 1987), hlm. 23.

[35] Aunur Rahim Faqih (penyunting), *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 46-52.

Nasional Tahun 2008 yang berdasar pada empat kompetensi yang disebut dalam Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 sebagai berikut:

a) Kompetensi Pedagogik
   (1) Menguasai teori dan praksis pendidikan
   (2) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.
   (3) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan
b) Kompetensi kepribadian
   (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   (2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih.
   (3) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang tinggi
   (4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi
c) Kompetensi sosial
   (1) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat kerja
   (2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
   (3) Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi
d) Kompetensi profesional
   (1) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, masalah konseli

(2) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan konseling

(3) Merancang program bimbingan dan konseling

(4) Mengimplementasikan program bimbingan dan koneling yang komprehensif.

(5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling

(6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika pofesional

(7) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

3) Metode dan Teknik Bimbingan dan Konseling Islami

Metode dan teknik bimbingan dan konseling Islami adalah suatu cara konselor dalam memberikan bantuan terhadap klien. Dalam rangka pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami digunakan teknik-teknik bimbingan kelompok (*group guidance*) dan konseling.

Bimbingan kelompok ini dimaksudkan untuk membentuk klien dalam mengatasi persoalan-persoalannya dengan cara pemecahan melalui kegiatan-kegiatan kelompok. Beberapa teknik bimbingan kelompok ini antara lain:

a) *Home room program* , yaitu suatu teknik bimbingan yang terdiri dari sekelompok orang dalam suatu pertemuan, dengan seorang pembimbing yang bertanggung jawab penuh terhadap kelompok tersebut.

b) *Karyawisata*, yaitu suatu teknik bimbingan dimana hal tersebut berfungsi sebagai rekreasi dan kegiatan belajar.

c) *Diskusi kelompok* merupakan suatu cara dimana dapat secara bersama-sama mencari alternatif solusinya.

d) *Kerja Kelompok*, yaitu suatu teknik bimbingan dimana individu-individu yang dibimbing diberi kesempatan untuk dapat merencanakan sesuatu dan mengerjakannya secara bersama-sama dalam suatu kelompok.

e) *Sosiodrama*, yaitu suatu teknik dalam bimbingan untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi oleh individu dengan jalan bermain peranan.

f) *Psikodrama*, yaitu suatu teknik bimbingan untuk mencari suatu pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu sehubungan dengan konflik-konflik psikis mereka.

g) *Remedial teaching*, yaitu suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada individu untuk membantu memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang mereka hadapi.[36]

Di samping pelayanan bimbingan kelompok juga ada bimbingan secara individu yang biasa disebut dengan istilah konseling. Adapun teknik-teknik konseling ini antara lain adalah sebagai berikut :

[36]As'ad Djalali, *Teknik-Teknik Bimbingan dan Penyuluhan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hlm. 56-66.

a) *Direktif konseling*, dalam hal ini konselor lebih berperan dibanding klien. Konselor berusaha mengarahkan klien berdasarkan permasalahan yang dihadapinya.

b) *Non direktif konseling*, yaitu suatu konseling dimana klienlah yang paling memegang peranan di dalam segala aktifitas didalamnya.

c) *Elektif konseling*, yaitu perpaduan antara teknik direktif konseling dan non direktif konseling. Pemilihan kedua teknik ini tergantung pada kondisi klien.[37]

Dalam pelaksanaan konseling individu konselor atau pembimbing melaksanakan komunikasi secara langsung dan bersifat individual denngan pihak yang dibimbing. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

a) Percakapan pribadi, yaitu pembimbing melakukan komunikasi secara *face to face* dengan pihak yang dibimbing.

b) *Home visit*, yaitu pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya yang dilakukan di rumah klien sekaligus untuk mengetahui keadaan rumah klien beserta lingkungannya.

4) Materi bimbingan dan konseling Islami

Adapun materi bimbingan dan konseling Islami adalah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuannya.

[37]*Ibid*., hlm. 71-82.

Sumber pokok bimbingan dan konseling Islami adalah Al-Qur'an dan As Sunnah (Hadits). Al-Qur'an dan Hadits merupakan pijakan bagi seorang konselor dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi klien. Namun dalam penyampaiannya tidak bersifat normatif, akan tetapi harus melihat juga realitas yang ada pada klien, sehingga klien bisa menerima apa yang kita sampaikan.

Materi yang diberikan dalam bimbingan personal ditentukan bedasarkan kebutuhan siswa yang mengalami masalah. Dalam hal ini materi yang diberikakan dimaksudkan agar dapat menyelesaikan persoal yang dihadapi siswa. Sedangkan dalam bidang bimbingan kelompok materi yang diberikan secara garis besar meliputi: akidah, akhlak, fiqh, Al-Qur'an, Hadits dan bahasa Arab. Selain itu juga diberikan keteladanan langsung agar siswa dapat mencontoh perilaku baik yang terlebih dahulu dilaksanakan oleh guru dan manajemen sekolah sehingga tidak ada kesenjangan antara teori yang diberikan dan praktik di lapangan.[38]

5) Sarana dan Media

Layanan BKI dilaksanakan di sekolah. Untuk bimbingan dan konseling pribadi dilaksanakan di ruang bimbingan dan konseling Islami, sedangkan untuk bimbingan kelompok dalam bentuk tsaqafah dan taushiyah dilaksanakan di aula dan masjid sekolah dengan menggunakan kitab nuansa islami sebagai rujukan utamanya. Pemberi

[38] Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya*, (Yogyakarta : Pura Pustaka, 2009), hlm. 67.

materi dalam layanan ini ditentukan secara bergantian oleh guru-guru atau pihak lain yang memiliki kompetensi dan kemampuan di bidang ini.[39]

Media bimbingan dan konseling adalah suatu peralatan yang menghubungkan antara konselor dengan klein. Media bimbingan dan konseling Islami ini antara lain: telephone, majalah, dan surat. Melalui media-media tersebut bimbingan dan konseling Islami bisa di laksanakan.

7. Metode Pembelajaran

a) Metode ceramah

Metode ceramah yaitu suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas. Peran seorang murid yaitu sebagai penerima pesan, mendengar memperhatikan, dan mencatat keterangan-keterangan guru. Metode ini layak dipakai guru apabila pesan yang disampaikan berupa informasi, jumlah siswa terlalu banyak, dan guru adalah seorang pembicara yang baik.

Keunggulannya dari metode ceramah adalah penggunaan waktu yang efisien dan pesan yang di sampaikan dapat sebanyak-banyaknya, pengorganisasian kelas lebih sederhana, dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar, serta fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan.

[39]Ibid, hlm. 66.

Kelemahannya adalah guru serinngkali mengalami kesulitan dalam mengukur pemahaman siswa, siswa cenderunng bersifat pasif dan sering keliru dalam menyimpulkan penjelasan guru, menimbulkan rasa pemaksaan pada siswa, cenderung membosankan dan perhatian siswa berkurang.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat dan memecahkan sebuah masalah tertentu. Kelebihan metode ini adalah suasana kelas lebih hidup, dapat menaikkan prestasi kepribadian individu, kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa, sisiwa belajar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam musyawarah.

Kelemahannya yaitu siswa ada yang tidak aktif, sulit menduga hasil yang dicapai, siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah dan sistematis.

c) Metode Tanya Jawab

Meode tanya jawab yaitu penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Atau suatu metode didalam pendidikan dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya. Pengertian lain dari metode tanya jawab adalah penyajian pelajaran dalam bentuk

pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid atau dapat juga dari murid kepada guru.

Kelebihan dari metode ini yaitu situasi kelas akan hidup karena anak-anak aktif berfikir dan menyampaikan buah fikiran, melatih agar anak berani mengungkapkan pendapatnya dengan lisan, timbulnya perbedaan pendapat diantara anak didik akan menghangatkan proses diskusi dengan lisan secara teratur, mendorong murid lebih aktif dan sungguh-sunngguh, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya fikir, mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Kekurangannya adalah memakan waktu lama, siswa merasa takut apabila guru kurang mampu mendorong siswanya untuk berani menciptakan suasana yang santai dan bersahabat, tidak mudah membuat pertanyaan sesuai dengan tingkat berfikir siswa.

d) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama islam. Contohnya ayat pengharaman khomer

Kelebihan dari metode ini adalah tidak hanya berkaitan lahiriyah tetapi berhubungan aspek batiniyah. Metode ini tercatat sebagai metode palinga berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik. Sedangkan kelemahan metode ini membutuhkan tenaga pendidik yang bener-benar dapat dijadikan sebagai contoh.

e) Metode Keteladanan

Metode keteladanan yaitu hal-hal yang dapat ditiru atau di contoh oleh seseorang dari oranng lain, namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan islam, yaitu keteladanan yang baik, sesuai dengan pengertian uswah dalam ayat-alqur'an. Kelebihan dari metode ini yaitu memudahkan anak didik dalam menerapkan ilmu yang dipelajarinya, memudahkan guru mengevaluasi hasil belajar, mendorong guru akan selalu berbuat baik, tercipta situasi yang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. sedangkan kelemahannya yaitu figur guru yang kurang baik cenderung akan ditiru olah anak didiknya, jika teori tanpa praktek akan menimbulkan verbalisme.

f) Metode Pemberian Ganjaran

Maksud metode ini adalah pemberian ganjaran yang baik terhadap perilaku baik anak didik. Macam-macam ganjaran: pujian yang indah, imbalan materi/hadiah, doa, tanda penghargaan, wasiat pada orang tua. Kelebihan dari metode pembarian ganjaran adalah memberikan pengaruh yang cukup besar terhdp jiwa anak didik, menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang memperoleh pujian dari gurunya. Kelemahannya adalah dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukan secara berlebihan, umumnya "ganjaran" membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya.

g) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatakan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa. Dapat digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fikih. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.[40]

8. Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islami

Langkah-langkah dalam bimbingan dan konseling islami yang dimaksud alalah:

a) Identifikasi kasus

Langkah ini dilakukan untuk mengenal kasus beserta gelaja-gejala yang Nampak. Dalam langkah ini, pembimbing mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapat bantuan terlebih dahulu.

b) Diagnosa

Diagnosa yaitu langkah menetapkan masalah yang dihadapi klien beserta latar belakangnya. Diagnosa terdiri dari interpretasi (penafsiran) data mengenai problema yang telah dikenali gejalanya serta kekuatan dan kelemahan dalam pribadi klien.

[40] http://indonesia-admin.blogspot.nt/2010/02/metode-pembelajaran-dalam-pendidikan.html/m=1. Diakses 01 juni 2015.

c) Prognosa

Prognosa merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan.

d) *Treatment*

Langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan yang merupakan pelaksanaan apa-apa yang ditetapkan dalam langkah prognosa. Pelaksanaan ini tentu memerlukan waktu dan proses yang kontinyu dan sistematis serta memerlukan adanya pengamatan yang cermat.

e) *Follow-Up*

Follow-up dilakukan untuk menilai/mengetahui sejauh mana langkah terapi yang dilakukuan dapat mencapai hasilnya.dalam langkah ini juga dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh. [41]

9. Pengamalan Ibadah

Pengamalan adalah dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. [42] Dari pengertian tersebut, dapat diartikan sesuatu yang di kerjakan dengan maksud berbuat baik, dari hal tersebut pengamalan masih butuh objek kegiatan. Ulama fiqih mendefiniskan ibadah adalah semua

---

[41] I Djumhur & Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung, CV. Ilmu, 1975), hlm. 106-110.

[42] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,Cet. 8, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985. Hlm. 33.

bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridlaan Allah Swt dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.[43]

Secara umum pengertian ibadah dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu ibadah dalam pengertian umum dan ibadah dalam pengertian khusus. Pengertian ibadah dalam pengertian umum, ialah segala aktivitas jiwa dan raga manusia *(makhluk*, yang diciptakan) yang ditujukan kepada Allah *(al-Khaliq*, Sang Maha Pencipta), sebagai tanda ketundukan dan kepatuhan hamba tersebut kepada-Nya. Sedangkan ibadah dalam pengertian khusus, ialah semua kegiatan ibadah yang ketentuannya telah digariskan oleh nash-nash al-Qur'an maupun al-Hadist, yang ketentuan-ketentuan itu tidak boleh ditambah, di kurangi atau diubah.[44]

Dari beberapa defnisi diatas dapat di simpulkan bahwa pengamalan ibadah adalah suatu perbuatan atau aktivitas jiwa dan raga manusia untuk mengharapkan ridha Allah yang sesuai dengan ajaran Islam yang di gariskan dalam al-Qur'an dan al-Hadist. Untuk mengetahui indikator pengamalan ibadah ini, kita lihat ibadah ditinjau dari segi bentuknya dan sifatnya ada lima macam, yaitu :

a) Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan (ucapan lidah), seperti berdzikir, berdo'a, tahmid, dan membaca Al-Qur'an
b) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu atau menolong orang lain, jihad, dan *tahjiz al-*

---

[43] Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam, (*Jakarta : Prenada Media, 2003) Hlm. 137.

[44] Abd. Rahman Dahlan, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Fiqih Ibadah*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), Hlm. 41

janazah (mengurus jenazah);Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujud perbuatannya, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji;

c) Ibadah yang tata cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri seperti puasa, iktikap; dan ihram; dan

d) Ibadah yang berbentuk menggugurkan hak seperti memaafkan orang yang telah melakukan kesalahan dirinya dan membebaskan seseorang yang berutang kepadanya.[45]

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rosedur penelitan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[46] Penelitian ini tidak berupaya untuk membuktikan satu hipotesis tertentu atau penelitian ini tidak untuk menguji suatu hipotesis. Tetapi lebih mencoba untuk mendeskripsikan kondisi senyatanya yang terjadi di lapangan. Dengan begitu penelitian ini lebih menekankan pada unsur-unsur pelaksanaan bimbingan dan konseling islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

---

[45] Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia , *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam, (Jakarta :* Prenada Media, 2003), Hlm. 138-139

[46]Lexu J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek adalah orang yang dijadikan sampel atau populasi dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[47]Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab pendidikan di sekolah secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

b. Guru BK

Guru bimbingan dan konseling adalah pelaksana utama pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK adalah sebagai konselor sekolah disini konselor mempunyai peran penting sebagai fasilitator untuk melaksanakan berbagai kegiatan bimbingan dan konseling, selain itu konselor juga mempunyai wewenang untuk memberi sanksi kepada siswa yang melanggar.

c. Siswa

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru atau belajar.Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas X,XI,XII yang melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan pada tahun ajaran 2011-2012. Jumlah siswa yang ada di

[47]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hlm. 102.

SMA Muhammadiyah Prambanan pada tahun pelajaran 2011-2012 yaitu 108 siswa. Siswa yang diteliti ada 8 siswa yang terdiri dari kelas X 4 siswa, kelas XI 4 siswa dan kelas XII 4, siswa tersebut dipilih secara acak.

Sedangkan yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah sesuatu yang dapat diteliti.[48] Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan pada tahun ajaran 2011-2012.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan[49]. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang metode bimbingan

[48]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I,* (Yogyakarta : Andi Offset, 1982), hlm. 107.

[49]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 84.

dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA muhammadiyah 1 Prambanan.

b. Metode Wawancara *(Interview)*

Secara umum, yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[50] Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.[51]

Dalam wawancara kepada guru BK berkaitan tentang unsur pelaksanaan Bimbingan konseling islami yang meliputi klien yaitu siswa yang mengikuti bimbingan konseling islami, metode, materi dan sarana yang diberikan guru BK kepada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

Sedangkan dalam wawancara terhadap siswa yang dibimbing berkaitan tentang bimbingan yang diperoleh mereka dari guru BK. Apa manfaat yang diproleh serta responnya terhadap guru BK dalam memberikan bimbingan.

---

[50]Ibid, hlm. 82.
[51]Sutrisno Hadi, *Metodoligi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 206.

Dalam memperoleh informasi dan keterangan tentang metode bimbingan konseling islam terrhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah Prambanan, penulis melakukan wawancara kepada bapak H. M Djauzan A.S Arjadi selaku kepala sekolah, Ibu Mae Endang Iriyastuti, M. Si selaku guru BK, dan 8 siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, adapun data siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Siswa yang diwawancara

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Dewi Marsita	X A
2	Verdiansyah Ardi Riyanto	X B
3	Wachid Nur Setyo Nugroho	XI IPA
4	Fanto	XI IPS 1
5	Ulfah Hidayati	XI IPS 2
6	Eko Prasetyo	XII IPA
7	Nanang Budi Prasetyo	XII IPS 1
8	Ria Mustika	XII IPS 2

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian. [52] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

[52]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 164.

Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa serta sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan dan analisis tentang metode bimbingan dan konseling Islami terhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode yang di pakai adalah dengan metode pembiasaan yang terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yaitu: 3 S (Senyum, Sapa, Salam), Tadarus Al-Qur'an, Sholat Dhuha berjamaah, Keputrian, Sholat Dhuhur berjamaah, Sholat Jum'at Berjamaah, dan Pengajian Rutin. Adapun hasil yang diperoleh dari metode pelaksanaan ini menunjukkan hasil yang baik, hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa mengikuti setiap kegiatan dan adanya kesadaran dalam diri siswa dalam mengikuti metode tersebut.

B. Saran-Saran

Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan sudah baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya dan melayani siswa dengan baik agar kegiatan bimbingan konseling islam semakin optimal.
2. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan masukan yang konstruktif demi teraplikasikannya program bimbingan konseling

islami yang ada, selain itu juga menyediakan dan melengkapi kebutuhan dalam bimbingan konseling islam.

3. Guru hendaknya senantiasa tetap menjaga dan mempertahankan kerjasama yang sudah baik dalam membantu pelaksanaan bimbingan konseling islami.
4. Siswa hendaknya selalu mematuhi peraturan sekolah dan selalu aktif dalam pelaksanaan belajar mengajar khususnya aktif dalam pelaksanaan bimbingan konseling islami.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama dengan peneliti ini hendaknya memperluas tentang pengamalan ibadah. Karena peneliti melihat bahwa banyak siswa yang masih perlu bimbingan dalam melaksanakan ibadah tersebut.

C. Penutup

Akhirnya pantas mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya dalam penulisan skripsi ini, baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung.Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.*Amin ya robbal alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maraghi, Abu Musthafa . 1998. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Tiha Putra.

Arikunto, Suharsimi . 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Dahlan, Abdul Choliq. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya*. Yogyakarta: Pura Pustaka.

Dahlan, MD. 1987. *Latihan Keterampilan Konseling Seni Memberikan Bantuan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi.

Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Alwah.

Djalali, Dra. A. As'ad. 1986. *Teknik-teknik Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Djumhur dan Muhammad surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.

Erma Amtim; Prayitno. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Faqih, Aunur Rahim. 2000. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research I.* Yogyakarta : Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodoligi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.

Listiana Indawati. "Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010.

M. Imron Rosyadi. "Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak MAN Siumpiuh Banyumas". *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2007.

Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maepiere, Andi. 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murni Karyani. "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami Terhadap Pelanggaran Tata Tertib pada Siswa-Siswi kelas 2 SMP N Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008", *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.

Musnamar, Thohari . 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.

Sayuti, Imam. 2007. *Pokok-Pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik dakwah*. Bandung: Bulan Bintang.

Slameto, 2000. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bima Aksara.

Sudijono, Anas . 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Penantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surya, Muhammad, Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.

Surya, Muhammad. 1985. *Kesehatan Mental*. Bandung: IKIP Bandung.

Tohirin. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Willis, Sofyan S. 2010. *Konseling Individu Teori dan Prakek*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN INTERVIEW LISAN

(Interview Guide)

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana letak geografis SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?
2. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?
3. Tujuan berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Prambanan ?
4. Struktur organisasi yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?

B. Guru Pembimbing

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islami di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?
2. Apa saja yang menjadi program kerja bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana persiapan ibu guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islami?
4. Apa saja materi yang diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami?
5. Apa saja permasalahan yang sering dikonsultasikan oleh siswa?
6. Metode apa yang digunakan oleh Guru BK di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islami?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan oleh Guru BK dalam mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami?
8. Bagaimana hasil yang dicapai setelah melaksanakan bimbingan dan konseling Islami?

9. Apa saja faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami?
10. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami?

C. Siswa

1. Menurut kalian apakah bimbingan dan konseling Islami ini penting untuk di lakukan di SMA ini?
2. Mengapa?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanan bimbingan konseling Islami ini?
4. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah dilakukannya bimbingan konseling Islami?

D. Pedoman Observasi

1. Letak SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dan sekitarnya?
2. Sarana dan prasarana diruang BK?
3. Keadaan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?
4. Struktur organisasi BK?

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan batas-batas SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?
2. Keadaan jumlah guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan?

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	KEGIATAN	BIDANG P	BIDANG S	BIDANG B	BIDANG K	FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN: JULI 1	JULI 2	JULI 3	JULI 4	JULI 5	AGUST 1	AGUST 2	AGUST 3	AGUST 4	AGUST 5	SEPT 1	SEPT 2	SEPT 3	SEPT 4	SEPT 5	OKTO 1	OKTO 2	OKTO 3	OKTO 4	OKTO 5	NOV 1	NOV 2	NOV 3	NOV 4	NOV 5	DES 1	DES 2	DES 3	DES 4	DES 5	JAN 1	JAN 2	JAN 3	JAN 4	JAN 5	FEBR 1	FEBR 2	FEBR 3	FEBR 4	FEBR 5	MARET 1	MARET 2	MARET 3	MARET 4	MARET 5	APRIL 1	APRIL 2	APRIL 3	APRIL 4	APRIL 5	MEI 1	MEI 2	MEI 3	MEI 4	MEI 5
A	PERSIAPAN																																																																	
	1. Membuat /memodifasi Instrumen									X																																																							
	2. Studi Kebutuhan									X	X																																																						
	3. Penyusunan Program											X																																																				
	4. Konsultasi Program												X																																																			
	5. Pengesahan Program												X																																																			
B	PELAKSANAAN																																																																
	1. Layanan Dasar																																																																
	a. Bimbingan Kelas																																																																
	1) Belajar untuk masa depan			v		pengembangan	diskusi, tanya jawab	ATM														X	X																																									
	2) Membentuk pribadi yang sukses	v				perbaikan	games, diskusi	ATM																X		X																																							
	3) Hidup terencana dan terarah				v	penyesuaian	diskusi, angket	ATM																				X	X																																				
	4) Motivasi belajar			v		pengembangan	games, diskusi	ATM, Botol							X																																																		
	5) Belajar sukses			v		pengembangan	games, sumbang sara	ATM																						X	X																																		
	6) Motivasi masa depan			v		pemahaman	games, diskusi	ATM					X																																																				
	7) Etika pergaulan		v			pencegahan	diskusi, tanya jawab	ATM							X																																																		
	8) Cara mencari simpati orang lain		v			pengembangan	diskusi, tanya jawab	ATM																							X	X																																	
	9) Kiat menghadapi ujian			v		pencegahan	diskusi, tanya jawab	ATM																									X		X																														
	10 Belajar efektif			v		pengembangan	games, sumbang sara	ATM								X	X																																																
	11 Kelanjutan study				v	pemahaman	diskusi, tanya jawab	ATM							X																																																		
	12 Kenali bakat, untuk mandiri	v				pengembangan	games, sumbang sara	ATM																												X	X																												
	13 Kiat menghemat waktu		v			pengembangan	diskusi, tanya jawab	ATM																														X	X																									
	14 Cara mudah disenangi dalam bergaul		v			pemahaman	diskusi, tanya jawab	ATM						X																																																	
	15 Mengenal tugas perkembangan rema	v				pencegahan	games, sumbang sara	ATM																																X	X																						
	16 Mengendalikan emosi	v				perbaikan	games, diskusi	ATM					X																																																		
	17 Mengenal berbagai macam profesi				v	penyesuaian	games, sumbang sara	ATM																																	X	X																						

NO	KEGIATAN	BIDANG				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN																																																								
									JULI					AGUST					SEPT					OKTO					NOV					DES					JAN					FEBR					MARET					APRIL					MEI						
		P	S	B	K				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
	18 Manfaat kejujuran	v				pemahaman	diskusi, tanya jawab	ATM						X																																																		
	b. Layanan Orientasi																																																															
	1) Orientasi layanan BK			v		penyesuaian	tidak ada	papan bimbingan					X									X																																									
	2) Orientasi Terapi Pustaka	v	v	v	v	penyesuaian	tidak ada	leaflet					X									X																																									
	3) Orientasi Papan Bimbingan				v	penyesuaian	tidak ada	papan bimbingan					X									X																																									
	4) Orientasi ekskul untuk Hobi				v	penyesuaian	problem solving	laptop, LCD														X																																									
	5) Orientasi tatib Sekolah																					X																																									
	c. Layanan Infromasi																																																														
	1) Etika Ibadah	v				pemahaman	tidak ada	buku															X	X																																							
	2) Belajar mandiri	v				pencegahan	tidak ada	buku																		X	X																																		
	3) Tuhan Maha Pemaaf	v				pemahaman	tidak ada	buku																				X	X																																
	4) Cara menjaga penampilan		v			perbaikan	tidak ada	papan bimbingan				X	X																																																		
	5) Dampak negatif keluar malam	v				perbaikan	tidak ada	buku																						X	X																														
	6) Cara menghadapi ujian			v		pencegahan	tidak ada	papan bimbingan																								X	X																												
	7) Etika pergaulan		v			pemeliharaan	sosiodrama	teks drama																												X	X																									
	8) Menentukan masa depan				v	pencegahan	tidak ada	buku																														X	X																								
	9) Manfaat Ibadah	v				pengembangan	tidak ada	buku																																X	X																						
	10 Etika menerima tamu		v			pencegahan	tidak ada	buku																																		X	X																				
	11 Mengenal berbagai profesi				v	pencegahan	tidak ada	buku																																				X	X																		
	d. Bimbingan Kelompok																																																														
	1) Pengenalan study lanjut				v	pencegahan	tidak ada	buku								X																																															
	2) Adaptasi dalam lingkungan		v			pencegahan	diskusi	ATM														X																																									
	3) Mempunyai pribadi yang sehat	v				pencegahan	sosiodrama	teks drama															X																																							
	4) Cara menghilangkan cemas	v				perbaikan	problem solving	ATM																X																																						
	5) Memanfaatkan waktu luang			v		pencegahan	games, sumbang sara	ATM																		X																																				
	6) Dampak dari pemalu.	v				pemahaman	diskusi	ATM																			X																																			
	7) Manfaat iInstrukpeksi	v				pemahaman	diskusi	ATM																				X																																		
	8) Cara bergaul dengan lawan jenis		v			pencegahan	sosiodrama	teks drama																					X																																	
	9) Pendidikan seks bagi remaja		v			pencegahan	diskusi	ATM																						X																																
	10 Permasalahan remaja		v			pencegahan	problem solving	ATM																							X																															

NO	KEGIATAN	BIDANG P	BIDANG S	BIDANG B	BIDANG K	FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN: JULI 1	JULI 2	JULI 3	JULI 4	JULI 5	AGUST 1	AGUST 2	AGUST 3	AGUST 4	AGUST 5	SEPT 1	SEPT 2	SEPT 3	SEPT 4	SEPT 5	OKTO 1	OKTO 2	OKTO 3	OKTO 4	OKTO 5	NOV 1	NOV 2	NOV 3	NOV 4	NOV 5	DES 1	DES 2	DES 3	DES 4	DES 5	JAN 1	JAN 2	JAN 3	JAN 4	JAN 5	FEBR 1	FEBR 2	FEBR 3	FEBR 4	FEBR 5	MARET 1	MARET 2	MARET 3	MARET 4	MARET 5	APRIL 1	APRIL 2	APRIL 3	APRIL 4	APRIL 5	MEI 1	MEI 2	MEI 3	MEI 4	MEI 5	JUN 1	JUN 2	JUN 3
	11 Membangun ketahanan diri	v				pemahaman	diskusi	ATM																									X																																	
	12 Membangun prinsip diri	v				pemahaman	diskusi	ATM																										X																																	
	13 Bersyukur dengan nikmat .	v				pemahaman	diskusi	ATM																													X																														
	14 Etika dengan Guru		v			pemeliharaan	sosiodrama	teks drama																														X																														
	e. Pengumpulan Data																																																																			
	1) Angket sosiometri		v			penyesuaian	tidak ada	angket						X	X																																																				
	2) Data pribadi siswa	v				pencegahan	tidak ada	buku pribadi siswa	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																	
	3) Presensi siswa			v		pencegahan	tidak ada	bulu presensi siswa			#	#	#	#	#	#	#	#	#			#	#	#			#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#
	4) Study Dokumenter			v		pencegahan	tidak ada	hasil belajar siswa			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	5) Hasil wawancara dengan siswa	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	pedoman wawancara			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	2. Layanan Responsif																																																																						
	a. Konseling Individual	v	v	v	v	penyembuhan	konseling individu	kartu konseling			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	b. Konseling Kelompok	v	v	v	v	penyembuhan	konseling kelompok	kartu konseling			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	c. Referal	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	surat alih tangan			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	d. Kolaborasi dengan guru dan wali			v		penyembuhan	konseling individu	hasil belajar siswa			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	e. Kolaborasi dg orang tua	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	surat panggilan ortu			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	f. Kolaborasi dg Pihak Luar Sekolah	v	v	v	v	pencegahan	tidak ada	surat kerjasama			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	g. Konsultasi	v	v	v	v	adaptasi	konseling individu	form konsultasi			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	h. Bimbingan Teman Sebaya	v	v	v	v	pencegahan	bimbingan kelompok	form bimbingan			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	i. Konferensi Kasus	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	form konferensi kasus			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	j. Kunjungan Rumah	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	form home visit			$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
	3. Perencanaan Individual																																																																				
	a. Penempatan kegiatan ekskul		v			penyaluran	tidak ada	laptop, LCD																																																											
	b. Mengenali potensi diri	v				pemahaman	diskusi, angket	laptop, LCD																																																										
	c. Mengenali bakat dan minat	v				pemahaman	diskusi	laptop, LCD																																																										

Sama aper?

NO	KEGIATAN	BIDANG				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN																								
		P	S	B	K				JULI					AGUST					SEPT					OKTO					NOV				
									1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	4. Dukungan Sistem																																
	a. Pengembangan profesi										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	1) In service-training										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	2) Aktif dalam ABKIN										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	3) Mengikuti seminar dan lokakarya										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	4) Mengikuti Penataran										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	5) Aktif dalam MGBK										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	6) Kelanjutan studi										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
	b. Manajemen Program										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$
C.	EVALUASI																																
	1. Menyiapkan Instrumen																																
	2. Melaporkan Hasil Instrumen																																
D.	ANALISIS																																
	1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program																																
	2. Analisis Hasil Kegiatan																																
E.	FOLLOW UP																																
	Tindak lanjut																																

KEGIATAN	BULAN																																
	DES					JAN					FEBR					MARET					APRIL					MEI					JUNI		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
4. Dukungan Sistem																																	
a. Pengembangan profesi			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
1) In service-training			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
2) Aktif dalam ABKIN			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
3) Mengikuti seminar dan lokakarya			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
4) Mengikuti Penataran			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
5) Aktif dalam MGBK			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
6) Kelanjutan studi			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
b. Manajemen Program			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$			$	$	$	$	$	$		$
EVALUASI																																	
1. Menyiapkan Instrumen																																	
2. Melaporkan Hasil Instrumen																																	
ANALISIS																																	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program																																	
2. Analisis Hasil Kegiatan																																	
FOLLOW UP																																	
Tindak lanjut																																	

Keterangan :
X : dilaksanakan sesuai jadwal
: dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
$: dilaksanakan terus menerus

Prambanan, Juli 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.M., DJAUZAN A.S.ARJADI, S.H.,C.N
NBM. 499.867

Koordinator BK

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI, M Si
NIP. 19620824 199501 2 001

Guru Bimbingan

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI
NIP 19620824 199501 2 001

					pemeliharaan	sosiodrama	teks drama																									X
e. Pelayanan Pengumpulan Data																																
1) Angket sosiometri		v			penyesuaian	tidak ada	angket						X	X																		
2) Data pribadi siswa	v				pencegahan	tidak ada	buku pribadi siswa	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X														
3) Presensi siswa			v		pencegahan	tidak ada	bulu presensi siswa			#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#
4) Study Dokumenter			v		pencegahan	tidak ada	hasil belajar siswa			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
5) Hasil wawancara dengan siswa	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	pedoman wawancara			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
2. Pelayanan Responsif																																
a. Konseling Individual	v	v	v	v	penyembuhan	konseling individu	kartu konseling			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
b. Konseling Kelompok	v	v	v	v	penyembuhan	konseling kelompok	kartu konseling			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
c. Referal	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	surat alih tangan			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
untuk siswa yg bermasalah dlm belajar																																
siswa yang bermasalah dalam belajar			v		penyembuhan	konseling individu	hasil belajar siswa			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
e. Kolaborasi dg orang tua	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	surat panggilan ortu			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
f. Kolaborasi dg Pihak Luar Sekolah	v	v	v	v	pencegahan	tidak ada	surat kerjasama			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
g. Konsultasi	v	v	v	v	adaptasi	konseling individu	form konsultasi siswa			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
h. Bimbingan Teman Sebaya	v	v	v	v	pencegahan	bimbingan kelompok	form bimbingan			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
i. Konferensi Kasus	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	form konferensi kasus			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
j. Kunjungan Rumah	v	v	v	v	penyembuhan	tidak ada	form home visit			$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
3. Perencanaan Individual																																
a. Penempatan kegiatan ekstrakurikuler		v			penyaluran	tidak ada	laptop, LCD																									
b. Mengenali kekuatan dan kelemahan diri	v				pemahaman	diskusi, angket	laptop, LCD																									
c. Mengenali bakat dan minat	v				pemahaman	diskusi, tanya jawab	laptop, LCD																									
4. Dukungan Sistem																																
a. Pengembangan profesi										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
1) In service-training										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
2) Aktif dalam ABKIN										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
3) Mengikuti seminar dan lokakarya										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
4) Mengikuti Penataran										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$
5) Aktif dalam MGBK										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$	$

C.	**EVALUASI**
	1. Menyiapkan Instrumen
	2. Melaporkan Hasil Instrumen
D.	**ANALISIS**
	1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program
	2. Analisis Hasil Kegiatan
E.	**FOLLOW UP**
	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisa

Keterangan :

X : dilaksanakan sesuai jadwal

: dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan

$: dilaksanakan terus menerus

Prambanan, Juli 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.M., DJAUZAN A.S.ARJADI, S.H.,C.N
NBM: 499 867

Koordinator BK

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI.M.Si
NIP 19620824 199501 2 001

Guru Bimbingan dan k

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI.M.S
NIP 19620824 199501 2 001

	b. Manajemen Program										$	$	$	$	$	$	$	$	$	$		$	$	$		$	$	$	$	$	$	$	$		$	$
C.	**EVALUASI**																																			
	1. Menyiapkan Instrumen																																			
	2. Melaporkan Hasil Instrumen																																			
D.	**ANALISIS**																																			
	1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program																																			
	2. Analisis Hasil Kegiatan																																			
E.	**FOLLOW UP**																																			
	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisa																																			

Keterangan :

X : dilaksanakan sesuai jadwal

: dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan

$: dilaksanakan terus menerus

Prambanan, Juli 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.M.,DJAUZAN A.S.ARJADI, S.H.,C.N
NBM. 499 867

Koordinator BK

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI.M.Si
NIP 19620824 199501 2 001

Guru Bimbingan dan k

Dra MAE ENDANG IRIASTUTI.M.Si
NIP 19620824 199501 2 001

SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	KEGIATAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN																														
									JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		P	S	B	K				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A	**PERSIAPAN**																																						
	1. Membuat Instrumen										X																												
	2. Melancarkan Studi Kebutuhan										X	X																											
	3. Penyusunan Program												X																										
	4. Konsultasi Program													X																									
	5. Pengesahan Program													X																									
B	**PELAKSANAAN**																																						
	1. Pelayanan Dasar																																						
	a. Bimbingan Kelas																																						
	1) Belajar sebagai modal masa depan			v		pengembangan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas													X	X																
	2) Membentuk pribadi yang sukses	v				perbaikan	games, diskusi	papan tulis, kapur																	X													
	3) Hidup terencana dan terarah				v	penyesuaian	diskusi, angket	papan tulis, kapur																		X	X											
	4) Motivasi belajar			v		pengembangan	games, diskusi	botol, kertas, papan tulis, kapur							X																							
	5) Belajar sukses			v		pengembangan	games, sumbang sara	papan tulis, kapur																					X	X								
	6) Karena kita punya tujuan (penghilang malas)			v		pemahaman	games, diskusi	papan tulis, kapur, kertas					X																									
	7) Sikap positif dan negatif dalam pergaulan		v			pencegahan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas							X																							
	8) Cara membuat orang lain menyukai Anda		v			pengembangan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																							X	X						
	9) Kiat menghadapi ujian			v		pencegahan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																									X			X		
	10 Belajar efektif			v		pengembangan	games, sumbang sara	papan tulis, kapur								X	X																						
	11 Cita-cita dan kelanjutan study setelah SMP				v	pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur							X																							
	12 Kenali bakat, untuk mandiri	v				pengembangan	games, sumbang sara	papan tulis, kapur, kertas																													X	X
	13 Tidak menunda berbuat baik		v			pengembangan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																														
	14 Cara mudah disenangi dalam pergaulan		v			pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas						X																								
	15 Mengenal tugas perkembangan remaja	v				pencegahan	games, sumbang sara	papan tulis, kapur, kertas																														
	16 Mengendalikan emosi marah	v				perbaikan	games, diskusi	papan tulis, kapur, kertas					X																									

LIBUR IDUL FITRI

ULANGAN TENGAH SEMESTER

ULANGAN AKHIR SEMESTER

10) [illegible]					pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas						X																			
b. Pelayanan Orientasi																																
1) Orientasi layanan Bimbingan dan Konseling			v		penyesuaian	tidak ada	papan bimbingan					X								X												
2) Orientasi Terapi Pustaka	v	v	v	v	penyesuaian	tidak ada	leaflet					X								X												
3) Orientasi Papan Bimbingan				v	penyesuaian	tidak ada	papan bimbingan					X								X												
4) Orientasi ekskul untuk mengembangkan Hobi				v	penyesuaian	problem solving	laptop, LCD													X												
5) Orientasi tata tertib dan peraturan Sekolah																				X												
c. Pelayanan Infromasi																																
1) Mengenal Tuhan	v				pemahaman	tidak ada	buku														X	X										
2) Belajar mandiri	v				pencegahan	tidak ada	buku																X	X								
3) Tuhan Maha Pemaaf	v				pemahaman	tidak ada	buku																		X	X						
4) Cara menjaga penampilan		v			perbaikan	tidak ada	papan bimbingan				X	X																				
5) Dampak negatif sering keluar malam	v				perbaikan	tidak ada	buku																				X	X				
6) Cara menghadapi ujian			v		pencegahan	tidak ada	papan bimbingan																						X	X		
7) lain		v			pemeliharaan	sosiodrama	teks drama																								X	X
8) Masa depan ditentukan masa sekarang				v	pencegahan	tidak ada	buku																									
9) Mengapa aku harus ke tempat ibadah	v				pengembangan	tidak ada	buku																									
10 Cara membahagiakan tamu		v			pencegahan	tidak ada	buku																									
11 Mengenal berbagai macam profesi				v	pencegahan	tidak ada	buku																									
d. Bimbingan Kelompok																																
1) Mengenal study lanjutan				v	pencegahan	tidak ada	buku								X																	
2) Cara mudah beradaptasi dg lingkungan		v			pencegahan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas													X												
3) Menjadi pribadi yang menyenangkan	v				pencegahan	sosiodrama	teks drama														X											
4) Cara menghilangkan cemas	v				perbaikan	problem solving	papan tulis, kapur															X										
5) Memanfaatkan waktu luang			v		pencegahan	games, sumbang sara	papan tulis, kapur																X									
6) Mengapa harus malu	v				pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																	X								
7) Berpikir sebelum mengambil keputusan	v				pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																		X							
8) Cara bergaul dengan lawan jenis		v			pencegahan	sosiodrama	teks drama																			X						
9) Pendidikan seks bagi remaja		v			pencegahan	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																				X					
10 Permasalahan remaja		v			pencegahan	problem solving	papan tulis, kapur																					X				
11 Membangun ketahanan diri	v				pemahaman	diskusi, tanya jawab	papan tulis, kapur, kertas																						X			

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/7957/V/9/2012

ca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yogyakarta — Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1375/2012
: 26 September 2012 — Perihal : Ijin Penelitian

gat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: IZZATUL YAZIDAH — NIP/NIM : 08220053/BKI
: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
: PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN
: SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN Kec. PRAMBANAN, Kota/Kab. SLEMAN
: 27 September 2012 s/d 27 Desember 2012

Ketentuan

erahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari erintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
erahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro nistrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui te adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
i hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di kegiatan;
enelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir nya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
ang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang ku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 September 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

n :
ubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
i Sleman c/q Bappeda
nas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
Fak. Dakwah UIN Suka Yogyakarta
bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Izzatul Yazidah
Tempat & Tgl. Lahir : Sangatta, 31 Oktober 1989
NIM / Fakultas : 08220053 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011
Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2989.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Izzatul Yazidah**
Date of Birth : **October 31, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 5, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	410

***Validity : 2 years**

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٦٦٧.a/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

الاسم : Izzatul Yazidah

تاريخ الميلاد : ٣١ اكتوبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يوليو ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	١٢
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	١١,٧
فهم المقروء	١٢,١
مجموع الدرجات	٣٦

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

Sertifikat

Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

diberikan kepada:

IZZATUL YAZIDAH

sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

dengan tema :

Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa; Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21- 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abbas Firdaus Basuni

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Didi Maulidi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IZZATUL YAZIDAH
NIM : 08220053
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 03 Oktober 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/BKI/PP.00.9/52.a/2011

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

IZZATUL YAZIDAH
NIM : 08220053

dinyatakan **L U L U S** dalam **Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Yogyakarta 1, pada Bulan Juli s.d. Oktober 2011, dengan nilai : A-

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Nopember 2011

Dekan
Ketua Jurusan

Nalluri Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua Panitia

Muchamad Choirudin, S.Pd.
NIP. 19730212 200003 1 002

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Izzatul Yazidah

Sebagai

Peserta

Dalam Seminar Enterpreneur Counseling dengan tema " Membangun Jiwa Enterpreneur Muslim " yang diselenggarakan BEM - J - Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2012 yang bertempat di Gedung Convension Hall, UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia Pelaksana

Yunsiana Permatasari

NIM 09220034

Ketua BEM - J BKI

Abdul Latif

NIM 09220040

Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali

NIP 195 031 002

LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Izzatul Yazidah
NIM	: 08220053
Fakultas/Jurusan	: Dakwah/BKI
Tempat tanggal lahir	: Sangata, 31 Oktober 1989

Telah berhasil menyelesaikan Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Iman Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Izzatul Yazidah
NIM	: 08220053
Fakultas/Jurusan	: Dakwah/BKI
Tempat tanggal lahir	: Sangata, 31 Oktober 1989

Telah berhasil menyelesaikan Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Prambanan menerangkan bahwa:

nama : IZZATUL YAZIDAH

tempat dan tanggal lahir : Sangatta, 31 Oktober 1989

nama orang tua : Moch. Ansori

sekolah asal : SMA Muhammadiyah 1 Prambanan

nomor induk : 6732

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,

SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN TERAKREDITASI "A" KABUPATEN SLEMAN

HM. Djauzan A.S Arjadi, SH. CN

NIP. .....

No. DN-04 Ma 0069010

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
No. HN/2008, Tanggal 21 April 2008

CURICULUM VITAE

Nama	: Izzatul Yazidah
TTL	: Sangatta,31 Oktober 1989
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jlatren, Jogotirto, Berbah, Sleman
Email	: iethul031@gmail.com
No. Hp	: 082225088860

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Patra Dharma (1997-2002)
2. SMP N 3 Berbah (2002-2005)
3. SMA Muhammadiyah 1 Prambanan (2005-2008)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2015)